

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perubahan teknologi merupakan salah satu hal penting yang mewarnai perkembangan industri di Indonesia. Kemajuan teknologi menuntut perusahaan untuk bersaing dalam mengembangkan produk yang dihasilkan karena kecanggihan teknologi akan meningkatkan tuntutan konsumen terhadap manfaat produk yang dihasilkan. Agar dapat memenangkan persaingan dan memiliki keunggulan kompetitif perusahaan harus bisa bersikap proaktif dalam menghadapi berbagai perkembangan yang ada. Hal ini menjadi penting bagi perusahaan untuk mengerti dan memahami fungsi dari *supply chain* dan lanjang1 sehingga perusahaan dapat menentukan dan menghasilkan strategi *supply chain* dan lanjang1 yang efektif dan efisien.

Manajemen lanjang1 dan rantai pasok yang efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan daya saing. Produk berkualitas tinggi sesuai dengan permintaan dan kebutuhan pasar. Manajemen lanjang1 dan rantai pasok merupakan tantangan utama untuk membuat strategi kelancaran bisnis dalam lanjang1 nyata perusahaan dengan pihak yang lain, yaitu *supplier* dan konsumen. Hal utama ialah bagaimana suatu perusahaan dapat menata organisasinya sehingga dapat menyuguhkan layanan bermutu tinggi secara konsisten dan berkesinambungan.

*Supply Chain Management* bertujuan untuk mengkoordinasikan pemindahan suatu produk atau jasa baik dalam bentuk fisik maupun virtual dari suatu *supplier* kepada pelanggan. Aktivitas ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara efisien untuk masa sekarang dan masa yang akan lanjan dengan biaya yang terkecil. Penerapan manajemen lanjang1 dan rantai pasok memerlukan lanjang1a lanjan dari seluruh bagian pada proses produksi yang berkaitan, yaitu bagian produksi, *purchasing*, *planning*, dan gudang (*inventory*) yang akan dapat menentukan skema rute dari *supplier* ke pabrik perusahaan, pemilihan alat transportasi pengiriman, proses pengadaan bahan baku dan arah hubungan lanjang1a perusahaan dengan pihak ekspedisi bersifat *contract* atau *non contract*. Manajemen rantai pasok yang efisien dan responsif dapat meningkatkan keunggulan bersaing dalam perusahaan melalui efisiensi biaya produksi dan distribusi. Penilaian kriteria manajemen lanjang1 dan rantai pasok yang baik dilihat dari ketepatan barang yang lanjan dari *supplier*, ketepatan barang sampai ke konsumen akhir dan efisiensi biaya yang dikeluarkan.

Proses lanjang1 dan rantai pasok pada PT Enkei Indonesia terdapat beberapa kekurangan. Salah satunya yaitu bahan baku ingot dari *supplier* yang tidak memenuhi standar. Sehingga mengganggu proses produksi karena bahan baku harus dikembalikan. Metode yang digunakan sebagai pendekatan pemecahan masalah adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menilai kinerja *supplier*. Selain itu, proses pengiriman *velq* tertunda (*delay*) karena penanganan produk yang tidak maksimal, jadi target pengiriman barang jadi tidak tercapai. Pemecahan masalah dilakukan dengan merancang *layout* pada gudang *velq* menggunakan metode *shared storage*. Penerapan metode *shared storage* menjadikan penyimpanan lebih teratur dan dapat memperoleh jarak perpindahan material *handling* yang lebih pendek, dan mempercepat operator *forklift* dalam proses pengambilan barang.



## 1.2 Tujuan

Penyusunan tugas akhir memiliki tujuan menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja dengan cara melakukan evaluasi terhadap keadaan perusahaan yang sebenarnya untuk melatih keterampilan yang dimiliki. Tujuan dalam penyusunan tugas akhir adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi, mengkaji dan mengevaluasi aspek-aspek penerapan Manajemen Logistik dan Rantai Pasok pada PT Enkei Indonesia.
- b. Mengevaluasi Kinerja *Supplier* dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)
- c. Melakukan *relayout* pada gudang di PT Enkei Indonesia dengan menggunakan metode *Shared storage*.
- d. Mengidentifikasi penerapan distribusi dan transportasi di PT Enkei Indonesia.

## 1.3 Manfaat

Laporan akhir aspek khusus diharapkan dapat memberikan timbal balik yang bermanfaat bagi mahasiswa, perusahaan dan perguruan tinggi. Diharapkan laporan akhir aspek khusus dapat memiliki manfaat diantaranya:

- a. Bagi Perusahaan
  - 1) Menjadikan masukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan.
  - 2) Sebagai sarana pengembangan PT Enkei Indonesia di lingkup kampus atau pendidikan
  - 3) Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan dengan telah bekerjanya mahasiswa pada bagian atau bidang tertentu.
- b. Bagi Mahasiswa
  - 1) Menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama studi di kampus guna diterapkan dalam lapangan kerja.
  - 2) Memperluas wawasan ilmu pengetahuan secara langsung, keterampilan baru, dan etika kerja yang baik.
  - 3) Mendapatkan pengetahuan mengenai kegiatan perancangan, perencanaan dan pengendalian. Terutama mengenai Manajemen Rantai Pasok dan Logistik pada penerapannya di PT Enkei Indonesia.
  - 4) Mendapatkan pengalaman bekerja.
- c. Bagi Perguruan Tinggi
  - 1) Membekali mahasiswa dengan keterampilan pada dunia kerja yang sebenarnya.
  - 2) Menjadikan umpan balik pada perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum.
  - 3) Menjalin kerjasama yang dapat membawa ke arah lebih baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan.



#### 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam setiap kegiatan ilmiah selalu memiliki 3anjang bagi para pelaku. Batasan ruang lingkup berfungsi untuk membuat suatu kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu 3anjang ini juga dapat memudahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan awal yang telah ditetapkan sebelumnya. Ruang lingkup untuk aspek khusus disajikan berikut ini. Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah aspek pengendalian berupa manajemen 3anjang3 dan rantai pasok dengan materi yang dibahas mencakup:

- a. Gambaran Umum Rantai Pasok pada PT Enkei Indonesia.
- b. Strategi rantai pasok pada PT Enkei Indonesia.
- c. Identifikasi Perancangan Produk dalam Sistem SCM pada Departemen Development.
- d. Identifikasi Sistem Pengadaan pada PT Enkei Indonesia.
- e. Identifikasi Sistem Distribusi dan Transportasi dari produk *Velq*.
- f. Identifikasi Aliran Informasi dalam Lingkup SC dari sebuah pembuatan *Velq* dimulai hingga pembuatan *Velq* selesai.
- g. Penilaian Kinerja *Supplier* dengan metode AHP.
- h. *Relayout* Gudang *Velq* dengan metode *shared storage*.